

Penyusunan *Body of Knowledge* dan Standar Kompetensi Dokter Manajemen Medik sebagai upaya penerapan *Clinical Governance*

Intan Irfianti, drg. MPH¹

Core business Rumah Sakit adalah memberikan pelayanan klinis, sehingga mutu klinis merupakan indikator utama bagi kinerja dan akuntabilitas rumah-sakit. *Clinical governance* adalah suatu kerangka kerja untuk menilai akuntabilitas dari suatu peningkatan mutu pelayanan klinis (termasuk pelayanan medis), dimana di dalamnya diberikan aturan yang jelas bagi para pengambil keputusan dalam bidang klinis (terutama dokter dan perawat) untuk meningkatkan mutu pelayanan klinisnya. Konsep dasar *clinical Governance* adalah akuntabilitas, *continuous quality improvement*, *high quality standard of care* serta memfasilitasi dan menciptakan lingkungan yang menjamin terlaksananya pelaksanaan pelayanan klinis yang bermutu.

Lingkungan yang diperlukan terkait dengan tanggung jawab manajemen untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan dan membangun budaya mutu. Di sisi lain, untuk menjalankan kegiatan *clinical governance* dengan metode yang tepat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang spesifik.

Perhimpunan Dokter Manajemen Medik Indonesia (PDMMI) adalah suatu organisasi yang menghimpun para dokter yang memiliki minat dalam ilmu dan penerapan manajemen medik/klinik (*clinical management*). Dalam rangka mendukung upaya penerapan *Clinical Governance* tersebut **PDMMI** bekerjasama dengan **IHQN dan PMPK FK-UGM** telah menyusun draft *Body of Knowledge* dan standar kompetensi untuk para klinisi (dokter) yang ingin memiliki kompetensi sebagai Dokter Manajemen Medik (*clinical manager*). Draft tersebut telah disampaikan oleh dr. Untung Suseno S, M.Kes sebagai Ketua PDMMI dalam acara **Seminar, Lokakarya dan Mukhtamar PDMMI** yang dilaksanakan pada 7 Desember 2011 yang lalu.

Standar Kompetensi

Untuk dapat menerapkan standar *clinical governance* maka dibutuhkan para Dokter Manajemen Medik yang memiliki kompetensi spesifik. Standar kompetensi Dokter Manajemen Medik Indonesia diusulkan terdiri dari 5 (lima) **area kompetensi** yang merupakan penerapan konsep dasar *clinical governance*. Setiap area kompetensi dijabarkan menjadi beberapa **komponen kompetensi**, yang diperinci lebih lanjut menjadi kemampuan dalam bentuk **penjabaran kompetensi**.

Berbagai standar kompetensi dan sistem pendidikan berbasis kompetensi telah dihasilkan di berbagai bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan profesional. Di Indonesia, contoh standar kompetensi di bidang profesi kesehatan yang telah digunakan adalah standar kompetensi dokter.

¹ Centre for Health Service Management, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

Oleh karenanya, format penyusunan dan terminologi yang digunakan pada standar kompetensi ini juga akan mengacu pada standar kompetensi dokter (area kompetensi, komponen kompetensi dan penjabaran kompetensinya).

Di bidang pelayanan kesehatan, beberapa inisiatif standar kompetensi yang telah dikembangkan antara lain: standar kompetensi untuk S2 Kesehatan Masyarakat oleh *the Association of Schools of Public Health (ASPH)* dan kompetensi inti untuk kesehatan masyarakat di Kanada (*Public Health Agency of Canada*), standar kompetensi bagi eksekutif pelayanan kesehatan oleh *the American College of Healthcare Executives*, dll. Area kompetensi yang digunakan dalam standar kompetensi bagi manajer medis ini merujuk pada model yang dikembangkan oleh *the American College of Healthcare Executives* serta *Clinical Governance Guidelines* yang dikembangkan di Western Australia.

Berikut adalah draft hasil kompetensi bagi manajer medik di Indonesia (Area dan komponen kompetensi) :

1. Area Kompetensi **Communication and Consumer value**
 - a. Persyaratan dan nilai pelanggan
 - b. Pengetahuan dan partisipasi pasien dan pelanggan
 - c. Kepercayaan pelanggan
 - d. Komunikasi dengan pasien dan pelanggan
 - e. Pelayanan yang berfokus pada pasien dan masyarakat
 - f. Keluhan pelanggan dan respons terhadap keluhan

2. Area Kompetensi **Clinical management system and knowledge management**
 - a. Keselamatan pasien dan outcome klinis
 - b. Praktek klinis berbasis bukti
 - c. Standard pelayanan klinis dan care pathways
 - d. Perbaikan proses dan outcome klinis
 - e. Siklus manajemen risiko klinis
 - f. Audit klinis
 - g. Indikator klinis
 - h. Budaya keselamatan pasien dan pelayanan klinis
 - i. Biaya dan mutu

3. Area Kompetensi **Clinical-corporate governance at the hospital level**
 - a. Rencana stratejik berbasis pelayanan klinis
 - b. Regulasi pelayanan klinis dan organisasinya
 - c. Manajemen kinerja klinis
 - d. Sistem informasi klinis
 - e. Interdependensi tim pelayanan klinis

4. Area Kompetensi **Clinical leadership**
 - a. Peran dan fungsi pemimpin klinis
 - b. Team work
 - c. Manajemen konflik
 - d. Manajemen perubahan

5. Area Kompetensi **Professional development and management**
 - a. Kredensial
 - b. Manajemen pengembangan profesional
 - c. Pendidikan berkelanjutan
 - d. Pelatihan keterampilan
 - e. Kepuasan kerja tim klinis

Standar kompetensi merupakan format terstruktur yang menunjukkan spesifikasi bagaimana seseorang melakukan peran yang terkait dengan suatu jabatan, pekerjaan atau profesi. Standar kompetensi yang disusun oleh PDMMI ini nantinya diharapkan menjadi standar nasional yang diterapkan untuk profesi manajer medis.